

**PENGARUH *FEE* AUDIT, UKURAN KAP, DAN AUDIT *TENURE*  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2013-2017)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas  
Setia Budi Surakarta**



**Oleh:**

**Hastin Afrila  
13150169M**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH *FEE* AUDIT, UKURAN KAP, DAN AUDIT *TENURE*  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2013-2017)**

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Sabtu  
Tanggal : 3 Agustus 2019

Pembimbing I



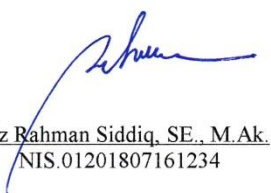
Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt, CA.  
NIS.01201112162152

Pembimbing II



Yunus Harjito, SE., M.Si.  
NIS.01201509161199

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Manajemen



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.  
NIS.01201807161234

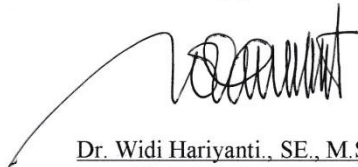
**LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN**

**PENGARUH *FEE* AUDIT, UKURAN KAP, DAN AUDIT *TENURE*  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2013-2017)**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi  
Universtas Setia Budi pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 16 Agustus 2019

Penguji I



Dr. Widi Hariyanti., SE., M.Si  
NIS.01200504012113

Penguji II



Sugiarti, SE., M.Sc.  
NIS.01200807162127

Penguji III



Yunus Harjito, SE., M.Si.  
NIS.01201509161199

Penguji IV



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt, CA.  
NIS.01201112162152



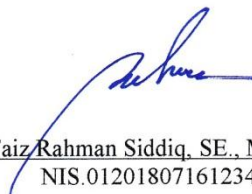
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Widi Hariyanti., SE., M.Si  
NIS.01200504012113

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.  
NIS.01201807161234

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Hastin Afrila menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya ini yang berjudul “Pengaruh *Fee* Audit, Ukuran KAP, Dan Audit *Temure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 16 Agustus 2019



Hastin Afrila  
NIM: 13150169M

## **MOTTO**

### **Motto:**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

*(Q.S Al-Insyirah : 6-8)*

“tuntutlah ilmu, karena jika Anda seorang kaya maka ilmu itu perindah Anda dan jika Anda miskin maka ilmu memelihara Anda”

*(Imam Syafi,i)*

Ada kemauan, ada jalan

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Teriring syukurku kepada-Mu, kupersembahkan karya ini untuk:

Yang tersayang Bapak Sudirman dan Ibuku Alm Parinten, keluargaku bude, kakak, adiku yang telah membantu begitu keras, teman berlima (Ninik, Neska, Puji, Jesi), teman-teman satu kelas S1 akuntansi angkatan 2015, almamaterku

(Universitas Setia Budi)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Fee Audit*, Ukuran KAP Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat yang berlimpah, petunjuk dan kemudahan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
2. Yayasan Universitas Setia Budi Surakarta telah memberikan dukungan baik dari segi moril maupun material yang mana telah memberikan beasiswa YPSB kepada saya selama kuliah di Universitas Setia Budi.
3. Ibu Dra. Widi Hariyanti, SE., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi.
4. Bapak Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak. sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
5. Ibu Titeik Puji Astuti, SE., M.Si., Akt, CA. dan Bapak Yunus Harjito, SE., M.Si. selaku pembimbing yang telah membimbing dan banyak membantu.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

7. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta, terima kasih atas bantuannya dalam menyusun skripsi ini
8. Kedua orang tuaku, bapakku Sudirman dan ibukku Alm. Parinten atas kasih sayang, pengorbanan, doa yang tulus dalam setiap sujud serta kesabaran yang selalu mengiringi setiap langkahku dan menanti keberhasilanku.
9. Keluargaku bude purwani, bude purwanti, bude dati, mba nur, mbar riris dan adik-adikku terima kasih atas dukungan kalian selama ini, tanpa kalian saya tidak akan sampai pada titik ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku Ninik, Neska, Puji, Jesi, terima kasih atas dukungan, keceriaan, canda tawa, dan semangat yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat untuk berbagi cerita, keluh kesah, dan canda tawa selama ini.
11. Teman-teman S1 Akuntansi tahun ajaran 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya proposal ini. Semoga Allah Subhanahuwa Ta'ala membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Surakarta, 1 Agustus 2019

Penulis

## SARI

**Afrila, Hastin. 2019. Pengaruh *Fee* Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan audit *Tenure* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Setia Budi. Pembimbing I. Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt, CA. Pembimbing II. Yunus Harjito, SE., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fee* audit, ukuran kantor akuntan dan audit *tenure* publik terhadap kualitas audit. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang diukur dengan *earning benchmark*. Variabel independen yang digunakan adalah *fee* audit, ukuran kantor akuntan publik, dan audit *tenure*. Penelitian ini menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel control. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia 2013-2017. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 90 perusahaan 5 tahun berturut-turut. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan *Eviews 9*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee* audit dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel kontrol *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

---

Kata Kunci : *fee* audit, ukuran kantor akuntan publik, audit *tenure*, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit



## **ABSTRAK**

***Afrila, Hastin. 2019. The Effect of Audit Fee, Size of Public Accountant Firm, and Tenure audit (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017). Essay. S1 Accounting Study Program. Faculty of Economics. Setia University Budi. Advisor I. Titiek Puji Astuti, SE., M.Sc., Akt, CA. Advisor II. Yunus Harjito, SE., M.Sc.***

*This study aims to examine the effect of audit fees, accountant office size and public audit tenure on audit quality. The dependent variable used in this study is audit quality as measured by benchmark earnings. The independent variables used are audit fees, the size of the public accounting firm, and audit tenure. This study uses leverage variables and firm size as a control variable. The population in this study is a manufacturing company in the Indonesia Stock Exchange 2013-2017. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained by 90 companies 5 years in a row. The method of data analysis in this study is logistic regression analysis using Eviews 9.*

*The results showed that audit fees and the size of public accounting firms had a positive effect on audit quality, while audit tenure did not affect audit quality. Variable control leverage and company size have no effect on audit quality.*

**Keywords:** *audit fee, size of public accounting firm, audit tenure, leverage, company size, audit quality*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRAK</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Pertanyaan Peneltian .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11

1.	Teori Keagenan ( <i>Teory Agency</i> ) .....	11
3.	<i>Fee</i> Audit .....	16
4.	Ukuran KAP.....	17
5.	<i>Audit Tenure</i> .....	18
B.	Pengembangan Hipotesis.....	22
1.	Hubungan <i>fee</i> audit dan Kualitas Audit.....	22
2.	Hubungan antara Ukuran KAP dan Kualitas Audit .....	24
3.	Hubungan antara <i>Audit Tenure</i> dan Kualitas Audit.....	26
C.	Variabel Kontrol .....	28
1.	<i>Leverage</i> .....	29
2.	Ukuran Perusahaan.....	30
D.	Model Penelitian .....	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN .....	32
A.	Jenis dan Desain Penelitian .....	32
B.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
1.	Populasi .....	33
2.	Sampel .....	33
C.	Definisi Operasional Variabel .....	34
1.	Variabel Terikat / <i>Dependen Variabel</i> (Y).....	34
2.	Variabel bebas / <i>Independen Variabel</i> (X).....	36
3.	Variabel Kontrol.....	38
D.	Metode Pengumpulan Data .....	39
E.	Metode Analisis Data .....	39

1. Analisis Regresi Logistik.....	39
2. Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test) .....	40
3. Metode Estimasi Regresi .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Sampel .....	43
B. Hasil Analisi Statistik Deskriptif .....	44
1. Kualitas Audit (KA) .....	45
2. <i>Fee Audit</i> (FEE) .....	45
3. Ukuran KAP (UKAP).....	45
4. <i>Tenure</i> (TENURE).....	46
5. <i>Leverage</i> (LEV).....	46
6. Ukuran Perusahaan (SIZE) .....	47
C. Model Estimasi Regresi Logistik Data Panel .....	47
1. Uji Kelayakan Model .....	47
2. Uji Regresi Logistik .....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
1. Hasil Analisis Model.....	53
2. Pembahasan .....	54
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Keterbatasan Penelitian .....	63
C. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	31

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Deskriptif Sampel .....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.3. <i>Goodness of fit</i> Hosmer-Lemeshow Test .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Likelihood Rasio .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Dengan Variabel Kontrol .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Tanpa Variabel Kontrol .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Dengan Variabel Kontrol <i>Lev</i> .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Dengan Variabel Kontrol <i>Size</i> .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (z-Statistik) .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....	70
Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 3. Uji Kelayakan Model <i>Goodness of fit</i> Hosmer-Lemeshow Test.....	73
Lampiran 4. Hasil Uji Regresi Logistik .....	74
Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Logistik Tanpa Variabel Kontrol .....	75
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Logistik dengan Variabel Kontrol <i>Leverage</i> .....	76
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Logistik dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan .....	77



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan didalam dunia usaha dewasa ini semakin ketat, termasuk persaingan dalam bisnis pelayanan jasa akuntan publik. Ditengah persaingan yang ketat, khususnya dibidang bisnis pelayanan jasa akuntan publik harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas, oleh karena itu menuntut para auditor untuk tetap memiliki kualitas audit yang baik. Banyak perusahaan yang sudah *go public* terdorong untuk memakai jasa pelayanan publik yang memiliki hasil audit yang berkualitas, dimana semakin sering kantor pelayanan jasa akuntan publik dipercaya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan maka semakin tinggi reputasi kantor akuntan publik yang beredar di masyarakat umum menurut(Putra, 2013).

Perkembangan perusahaan *go public* di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang meningkat. Laporan keuangan perusahaan merupakan hal utama dalam memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Namun, didalam laporan keuangan terdapat *asymetri* informasi keuangan perusahaan dan potensi konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dan pengguna informasi keuangan dari pihak luar, maka dari itu laporan keuangan perusahaan perlu diaudit oleh

pihak ketiga untuk menilai tingkat kewajaran laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen.

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan dan memastikan kesesuaian antara laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dengan standar akuntansi yang ada. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Laporan merupakan hal yang sangat penting dalam penugasan audit karena mengkomunikasikan temuan-temuan auditor. Laporan ini menjadi sangat penting karena laporan tersebut dapat menginformasikan tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya (Himawan dan Emarila, 2010).

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 154/PMK.01/2017 tentang Jasa Akuntan Publik yang merupakan penyempurnaan atas Keputusan Menteri Keuangan No.359/KMK.06/2003 dan 17/PMK.01/2008 dengan alasan demi menjaga kualitas auditor dengan cara melakukan pembatasan masa pemberian jasa akuntan publik. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. diharapkan akan mendapatkan reaksi positif dari investor karena dampak positif dari meningkatnya kualitas auditor.

Kualitas audit adalah hal yang harus diperhatikan bagi seorang akuntan publik. Menurut DeAngelo (1981), kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi keuangan yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor menurut (Kurniasih dan Rohman, 2014).

Permasalahan mengenai rendahnya kualitas audit menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir dengan adanya keterlibatan akuntan publik di dalamnya. Kasus yang melibatkan akuntan publik salah satunya pada artikel PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) yang merupakan perusahaan multinasional Indonesia yang memproduksi berbagai macam bahan gelas. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), PT Mulia Industrindo Tbk sejak tahun 2008-2015 tidak pernah melakukan pergantian KAP. Sejak tahun 2008-2015, PT Mulia Industrindo Tbk selalu menggunakan KAP yang sama untuk mengaudit laporan keuangannya, yakni KAP Osman Bing Satrio & Eny. KAP Osman Bing Satrio & Eny merupakan KAP yang berafiliasi dengan KAP asing yang tergolong *big 4* yakni Deloitte Touche Tohmatsu. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Mulia Industrindo Tbk telah melanggar peraturan dimana jangka waktu perikatan perikatan antara kantor KAP dengan klien maksimal 6 tahun.

Dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada perusahaan di Indonesia yang tidak mematuhi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2017 tentang jasa akuntan publik mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh KAP. Besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan pada Akuntan Publik ini mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas auditnya, dari fenomena diatas diketahui bahwa audit *tenure* dapat menurunkan kualitas audit karena perikatan antara KAP dengan klien lebih dari 6 tahun hal tersebut dapat mempengaruhi independensi karena terlalu panjang perikatan dapat terjadi kenyamanan anatara kedua belah pihak, maka kemungkinan akan terjadi manipulasi laporan keuangan.

Kasus lain tentang permasalahan kualitas audit yaitu dan juga pada bulan Februari tahun 2015 lalu PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (suspension) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perdagangan saham PT Inovisi Infracom Tbk masih dihentikan sejak Jumat 13 Februari 2015. BEI menemukan ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan kurun waktu sembilan bulan pada tahun 2014. Aksi pembekuan saham ini diprotes investor karena harga saham Inovisi tidak berubah dan investor tidak bisa melepas maupun membeli saham Inovisi. Bahkan ada investor ritel yang dananya nyangkut Rp 70 juta di saham Inovisi tanpa bisa berbuat apa-apa ([finance.detik.com](http://finance.detik.com)). Kasus ini juga melibatkan auditor dari KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan karena auditor dianggap tidak

mampu mendeteksi kesalahan dalam laporan kinerja keuangan PT.Inovisi Infracom Tbk (INVS).

Dapat dikatakan juga bahwa profesi auditor dalam menjalankan penugasan audit dilapangan sering menghadapi banyak tekanan yang mungkin akan mempengaruhi kemampuannya dalam mengatasi suatu permasalahan. Dan juga seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit yang tertera dalam program audit, tetapi juga harus disertai dengan sikap independen agar tidak terjadi hubungan yang tidak sehat dan ketergantungan yang tinggi dengan auditor dengan klien maupun KAP dengan klien. Auditor juga harus bisa menjaga hubungan yang baik kepada para klien yang diauditnya dimana profesionalisme merupakan atribut individual yang sangat penting karena akan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi KAP dan memberikan pelayanan yang optimal bagi kliennya karena auditor dibayar oleh klien untuk memberikan kepuasan dan untuk mempertahankan bisnisnya.

Dalam perkembangannya, kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal yaitu idealisme dan relativisme, tetapi juga faktor eksternal diantaranya adalah pengaruh *fee* audit, penelitian ini diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas lebih tinggi akan mengenakan *fee* audit yang lebih tinggi pula, karena auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi-informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan (Kurniasih dan Rohman, 2014). Peneliti memilih faktor eksternal untuk diteliti karena faktor eksternal lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas audit daripada faktor internal.

Berdasarkan penelitian, Arisinta (2013) dan Hartadi (2012), *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit. hal ini disebabkan karena *fee* audit yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan *fee* audit yang rendah. Begitu juga dengan penelitian Kurniasih dan Rohman (2014), Nurdin dan Widiyanti (2016) berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan dalam penelitian Pratiwi (2017) menyimpulkan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selain itu faktor kedua adalah audit *tenure*. Menurut Kurniasih dan Rohman (2014) bahwa kualitas audit juga dapat dilihat dari lamanya audit *tenure* antara auditor dengan klien. *Tenure* yang panjang dapat dianggap auditor sebagai pendapatan, namun *tenure* yang panjang dapat menimbulkan adanya hubungan emosional antara auditor dengan klien, sehingga dapat menurunkan independen auditor.

Hubungan jangka waktu pemberian jasa masa perikatan antara auditor dari KAP dengan *audite* yang sama menjadi fokus dari banyak perdebatan, salah satunya yaitu perusahaan mengalami dilema mengambil keputusan apakah akan mengganti auditor kantor akuntan publik (KAP) setelah beberapa periode waktu atau untuk membangun dan mempertahankan hubungan jangka waktu perikatan yang panjang dengan audit kantor akuntan publik, sedangkan jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan temuan yang diperdebatkan (Mgbame, Eragbhe, dan Osazuwa, 2012).

Dari penelitian sebelumnya ada yang berpendapat bahwa semakin panjang *tenure*, kualitas audit semakin turun (hubungan negatif), namun juga ada yang berpendapat sebaliknya bahwa semakin panjang *tenure*, kualitas

audit semakin meningkat (hubungan positif). Hubungan negatif antara lain didukung oleh, Giri (2010). Febriyanti dan Mertha (2014) yang menemukan bukti bahwa semakin panjang *tenure*, kualitas pelaporan keuangan semakin rendah karena hubungan auditor dan manajemen semakin dekat, sehingga manajemen memperoleh fleksibilitas yang lebih tinggi untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan keinginannya. Hubungan positif didukung antara lain oleh Geiger dan Raghunandan (2002) dan Sulthon dan Cahyonowati (2015) yang menemukan bahwa banyak kegagalan audit terjadi pada tahun-tahun awal perikatan audit. Semakin panjang *tenure*, kualitas audit akan semakin baik. Carcello dan Nagy (2004) juga menemukan bahwa kecurangan pelaporan keuangan lebih sering terjadi pada tiga tahun awal perikatan audit. Ketika *tenure* semakin panjang, auditor akan semakin memahami perusahaan, kecurangan manajemen semakin berkurang, dan kualitas laporan keuangan semakin baik.

Faktor ketiga adalah ukuran KAP, sesuai dengan fenomena diatas ukuran KAP yang besar tidak menjamin auditor bekerja dengan baik. DeAngelo (1981) menyatakan bahwa kualitas audit dari akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar *Big 4* diyakini melakukan audit lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil *Non-Big 4*

Dalam penelitian tentang hubungan Ukuran Kantor Audit dengan Kualitas Audit dan Audit Pricing, Choi, Kim, Kim, dan Zang (2010) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan audit (KAP) terhadap kualitas audit. Hasil analisis mereka mendukung pandangan yang

menyatakan bahwa kantor audit yang lebih besar menyediakan audit yang lebih berkualitas dibandingkan dengan kantor audit yang berukuran kecil. Begitu juga penelitian oleh Wibowo dan Rossieta (2009) dan Muliawan dan Sujana (2017) yang membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan dalam penelitian Sulthon dan Cahyonowati (2015) berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, Febriyanti dan Mertha (2014), Handayani (2010), Chairunissa dan Desi (2014) mendapatkan hasil bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam mengukur kualitas audit, beberapa penelitian terdahulu juga menggunakan variabel kontrol. Oleh karena itu, peneliti juga akan menggunakan variabel kontrol berupa *leverage* dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Fee Audit, Ukuran KAP, dan Audit Tenure terhadap Kualitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan diatas, dapat dilihat bahwa kualitas audit merupakan hal penting yang dapat meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa *research gap* membuktikan bahwa *fee* audit, ukuran KAP, dan audit *tenure* mempunyai pengaruh positif dan negatif serta ada yang tidak berpengaruh terhadap kualitas audit berdasarkan reputasi



auditor dan kekuatan pemantauan auditor dalam melaksanakan tugasnya. Hasil dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji ulang penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh *fee* audit, ukuran KAP, dan audit *tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

### 2. Bagi mahasiswa.

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah studi literatur terkait dengan *fee* audit, ukuran KAP, dan audit *tenure* terhadap kualitas audit.

### 3. Bagi peneliti berikutnya.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik kualitas audit ini.

### 4. Kegunaan Bagi Praktisi

Dapat digunakan oleh akuntan publik sebagai dukungan untuk senantiasa melakukan tugasnya secara profesional dengan menjaga independensi sehingga dapat meningkatkan kualitas audit, serta memperhatikan dampak dari independen yang diteliti seorang auditor yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja audit serta kualitas audit yang dihasilkan.